

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tindak tutur (*speech act*) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi social. Menurut Suwito (dikutip Hermaji, 2021:43) tindak tutur merupakan produk atau hasil dari suatu kalimat di dalam kondisi tertentu yang merupakan kesatuan kecil dalam komunikasi. Tindak tutur merupakan gejala individu, bersifat psikologis, dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur dititikberatkan kepada makna atau arti tindak, sedangkan peristiwa tutur lebih dititikberatkan pada tujuan peristiwanya. Suwito (dikutip Rohmadi, 2017:29) mengatakan bahwa peristiwa tutur (*speech act*) adalah serangkaian tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan.

Bentuk komunikasi antara manusia satu dengan yang lain tersebut dengan tuturan. Tuturan-tuturan tersebut tidak hanya mengandung kata-kata dan struktur gramatikal saja, tetapi mereka juga melakukan tindakan berdasarkan tuturan tersebut. Tindakan-tindakan yang dihasilkan melalui tuturan tersebut dinamakan dengan tindak tutur Yule (dikutip Ari Musdolifah, 2019:147).

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mengkaji keterkaitan makna bahasa dengan konteks penggunaannya. Secara umum pragmatik dapat diartikan sebagai kajian penggunaan bahasa dalam kaitanya dengan konteks yang menyertainya. Pragmatik (atau semantik behaviorial) menelaah keseluruhan perilaku insan, terutama dalam hubungannya dengan tanda-tanda dan lambang-

lambang. Pragmatik memusatkan perhatian pada cara insan berperilaku dalam keseluruhan situasi pemberian dan penerimaan tanda.

Pragmatik adalah telaah mengenai, “hubungan tanda-tanda dengan para penafsir” Morris (dikutip Hermaji, 2021:12). Teori pragmatik menjelaskan alasan atau pemikiran para pembicara dan penyimak dalam menyusun korelasi dalam suatu konteks sebuah tanda kalimat dengan suatu proposisi (rencana atau masalah). Dalam hal ini teori pragmatik merupakan bagaian dari performansi.

*Podcast* milik Deddy Corbuzier yang ditayangkan melalui channel *youtube* miliknya yang menyajikan pembahasan-pembahasan tentang suatu permasalahan yang sedang diperbincangkan dimasyarakat. Dalam acara tersebut, terdapat beberapa narasumber yang membahas tentang topik tertentu. Secara langsung, percakapan tersebut menampilkan tuturan-tuturan yang ditanggapi melalui respon positif atau negatif sehingga terjadilah tindak tutur.

Dari berbagai penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis tindak tutur pada acara *podcast* milik Deddy Corbuzier, alasan peneliti untuk menganalisis tindak tutur pada acara *podcast* milik Deddy Corbuzier ini karena memiliki variasi tindak tutur yang berbeda-beda setiap video nya, sehingga menimbulkan permasalahan yang menarik untuk dikaji oleh peneliti.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian diperlukan agar tidak keluar dari rencana yang diterapkan sebelumnya sehingga penelitian akan fokus pada masalah inti atau pokok yang akan ditentukan. Pada penelitian ini penulis fokus pada jenis tindak

tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada video-video yang penulis simak dalam channel *youtube* milik Deddy Corbuzier.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tindak tutur lokusi yang terdapat pada acara *Podcast* Deddy Corbuzier?
2. Bagaimana tindak tutur ilokusi yang terdapat pada acara *Podcast* Deddy Corbuzier?
3. Bagaimana tindak tutur perlokusi yang terdapat pada acara *Podcast* Deddy Corbuzier?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan tindak tutur lokusi yang terdapat pada *Podcast* Deddy Corbuzier.
2. Mendeskripsikan tindak tutur ilokusi yang terdapat pada *Podcast* Deddy Corbuzier.
3. Mendeskripsikan tindak tutur perlokusi yang terdapat pada *Podcast* Deddy Corbuzier.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ialah dapat memberikan masukan informasi yang berupa data empirik tentang bagaimana penyampaian tindak tutur yang

berlangsung saat berinteraksi pada acara *talkshow*. Informasi tersebut dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang dapat dipakai sebagai acuan kelak bilamana seseorang berada atau sedang membawakan acara *talkshow*.

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tindak tutur yang terdapat pada *podcast* Deddy Corbuzier dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang tindak tutur dalam *podcast* Deddy Corbuzier
- b. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pemahaman pembaca mengenai tindak tutur yang terdapat dalam *podcast* Deddy Corbuzier
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat berguna bagi peneliti yang lain sebagai bahan perbandingan dan bekal untuk meneliti masalah yang sama pada penelitian yang akan datang.